

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Melihat dari hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas dapat disimpulkan bahwa :

1. Proses penerapan model pembelajaran melalui *e-learning* semua guru terlebih dahulu membuat RPP, Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD) untuk siswa agar siswa dapat mengakses dan mengerjakan tugasnya sesuai dengan jadwal yang telah dibuat oleh bidang kurikulum. Setelah itu guru mengundang siswa untuk bergabung pada grup kelas online di *e-learning* dan siswa diinformasikan mengenai tugas melalui timeline/kelas online untuk membuka materinya ditugas kelas Kompetensi Inti (KI. 3 Penilaian Pengetahuan dan KI. 4 Penilaian Keterampilan) serta memerintahkan siswa untuk mengerjakan tugasnya sesuai dengan yang diperintahkan pada tugas kelas.
2. Model pembelajaran berbasis *e-learning* yang diterapkan oleh sekolah MTs Negeri 1 Kibupaten Cirebon pada pelajaran IPS kelas VIII di masa pandemi *covid-19* ini dapat dikatakan efektif karena siswa cerdas dalam memahami materi atau perintah yang diberikan oleh guru, cepatnya dalam mengerjakan tugas, sesuai dengan tata cara pembelajaran, yaitu dengan aplikasi *e-learning* dan kuantitas dalam mengerjakan unjuk kerja meningkat.
3. Faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan model pembelajaran yang berbasis *e-learning* pada pelajaran IPS khususnya. Faktor pendukung dan faktor yang mengganggu dalam proses pembelajaran *e-learning*, yaitu kuota dan jaringan yang terbatas, siswa yang acuh terhadap hasil pembelajaran, serta orang tua yang kurang maksimal dalam mengontrol siswa belajar di rumah.

Sedangkan jika melihat dari sisi yang mendukung dalam proses penerapan pembelajaran berbasis *e-learning*, yaitu sinyal yang stabil yang

membantu terjadinya proses interaksi mengenai pembelajaran berbasis *e-learning*, adanya fasilitas-fasilitas yang mendukung seperti handphone, wifi sekolah dan laboratorium TIK, guru yang paham dengan pengelolaan *e-learning* dan siswa yang peduli dengan nilai akademik sehingga mematuhi perintah yang diberikan oleh guru.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran untuk siswa, guru dan orang tua, yaitu :

1. Siswa cobalah untuk menggunakan handphone dan memanfaatkan kuota dengan bijak tidak untuk disalahgunakan
2. Guru lebih kreatif lagi dalam menyampaikan materi agar siswa tidak merasa bosan dan agar siswa dapat dengan mudah memahami materi
3. Orangtua agar lebih perhatian kepada anak dan selalu kontrol terhadap tugasnya karena belajar di masa pandemi *covid-19* ini balik lagi kepada orangtuanya.

